BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis maka, dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang diberikan guru Pendidikan Agama Kristen di SD 278 Pelalan pada siswa dengan masalah perilaku dari keluarga ODGJ, itu dilakukan dalam proses pembelajaran dan di luar pembelajaran dengan penuh kasih sayang seperti, selalu memberikan perhatian kepada siswa dengan cara menghampiri siswa ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas, selalu memotivasi atau mendorong siswa untuk selalu tampil dengan percaya diri dengan cara selalu mengajak siswa untuk bernyanyi di depan kelas. Kemudian dengan perlindungan, guru Pendidikan Agama Kristen juga selalu memberikan perlindungan kepada siswa tersebut, dengan cara selalu memberikan peringatan kepada siswa yang lain untuk tidak melakukan kekerasan fisik dan psikis seperti memukul, mengejek atau membullynya. Kemudian dengan penuh dukungan psikososial seperti, selalu mendampingi siswa di depan kelas jika giliran siswa tersebut berdoa, selalu merangkul, mengarahkan, selalu berbagi cerita bersama siswa dalam artian menjadi sahabat dan teman untuk mendengarkan keluh kesah siswa, memberikan nasehat dan pencerahan rohani. Upaya-upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama

Kristen dalam proses pendampingan menjadi motivasi yang kuat bagi siswa, sehingga siswa dari keluarga ODGJ tidak merasa dijauhi atau diasingkan dan perasaan itu mewujudkan ketenangan jiwa dan juga kepercayaan diri pada siswa tersebut, bahkan memiliki pengaruh atau dampak baik bagi siswa dari keluarga ODGJ terutama dalam pembentukan perilakunya.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan penelitian yang dipaparkan penulis di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru PAK

Guru memiliki peran atau tanggung jawab untuk mendidik, mengarahkan dan membimbing siswa ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu guru Pendidikan Agama Kristen di SD 278 Pelalan sebaiknya lebih bersemangat lagi dalam melakukan pendampingan dan memiliki ide-ide yang baru dalam menyusun strategi pendampingan yang lebih bersifat kondusif dan menyenangkan. Sehingga siswa memiliki perilaku yang semakin baik dan kepercayaan diri yang baik.

1. Keluarga

Keluarga terdiri dari keluarga inti dan keluarga besar yang berfungsi sebagai tempat untuk saling memenuhi seluruh aspek kehidupan antara anggota keluarga, baik aspek psikologis, sosial, fisik dan spiritual. Oleh sebab keluarga sebaiknya lebih memperhatikan dan selalu mendampingi



anak tersebut dengan pendekatan positif seperti, selalu menunjukkan kasih sayang, berkata lemah lembut, selalu memotivasi, merangkul dan melindungi. Sehingga aspek psikologis anak dapat maksimal dan perilaku anak semakin membaik.

1. Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan penulis ini, besar harapan penulis kepada peneliti selanjutnya supaya meneliti mengenai perkembangan kognitif dan perkembangan perilaku siswa dari keluarga ODGJ khususnya mengarah kepada pendampingan keluarga atau pendampingan wali kelas di sekolah.